



Nama : Rizki Jihan Saputri  
NIM : 2201680431  
Kelas : PGSD A  
Mata Kuliah : Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II  
Kurikulum Semester : II (DUA)

**UJIAN AKHIR SEMESTER  
PPG PRAJABATAN GELOMBANG 1**

1. Bagaimana cara menggunakan capaian pembelajaran dengan prinsip pembelajaran yang disesuaikan tingkat pencapaian peserta didik. Jelaskan!

Jawaban :

Cara guru menggunakan capaian pembelajaran dengan prinsip pembelajaran yang sesuai tingkat pencapaian peserta didik yaitu guru harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu prinsip pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tingkat pencapaian peserta didik yaitu sebagai

berikut :

- a. Guru dapat menciptakan lingkungan yang penuh perhatian, saling peduli, terbuka, dan nyaman untuk belajar.
- b. Dapat menciptakan kebiasaan kepada peserta didik untuk saling menghargai kepada sesama teman guru ketika di dalam kelas, sehingga peserta didik dapat belajar untuk menghormati kepada yang lebih dewasa dan memahami perbedaan yang ada di sekolah.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermain bersama teman, mengerjakan tugas dengan anggota kelompok, berbicara dengan teman sebaya atau dengan yang lebih dewasa.
- d. Menumbuhkan hubungan yang positif dan konsisten dengan anak-anak lain dan orang dewasa.
- e. Memberikan keleluasan pada anak untuk belajar dengan berbagai cara, namun berikan juga kegiatan yang terjadwal secara rutin.
- f. Gurnakanlah metode yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik.
- g. Ciptakan lingkungan yang nyaman akan kebutuhan anak sehingga dapat merangsang kecerdasannya.
- h. Lingkungan belajar harus mempunyai tempat untuk dapat bergerak dan beraktivitas dengan leluasa dan juga menyediakan tempat dimana anak dapat beristirahat.

2. Kemukakan tentang pendekatan *Culturally Responsive Teaching*!

Jawaban :

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* yaitu pendekatan pembelajaran yang



menekankan pada keterkaitan antara kebudayaan peserta didik dalam aspek pembelajaran. Pendekatan ini, menghendaki adanya persamaan hak setiap peserta didik untuk mendapatkan pengajaran tanpa membedakan latar belakang budaya peserta didik. Pada penekanan kebudayaan dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai upaya mendekatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, namun peserta didik diharapkan dapat menjembatani munculnya kesadaran peserta didik terhadap identitas budayanya.

3. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* merupakan cabang dari pendidikan multikultural. Jelaskan!

Jawaban :

Saya setuju, Pendekatan CRT merupakan salah satu cabang dari pendidikan multikultural yang bertujuan untuk menghargai dan menghormati keragaman budaya yang ada di sekolah. Dalam pendekatan CRT ini, guru mengintegrasikan pengalaman budaya peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik dapat merasa dihargai dan diakui sebagai individu yang unik dan dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Penekanan pada budaya dan komunitas tidak hanya dijadikan sebagai upaya mendekatkan peserta didik dengan konteks pembelajarannya, tetapi diharapkan dapat menjembatani munculnya kesadaran peserta didik terhadap identitas budayanya. Dalam pendekatan CRT, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk berinteraksi dengan peserta didik dari berbagai latar belakang budaya, dan mengintegrasikan pengalaman mereka ke dalam pembelajaran. Guru juga tidak boleh membedakan atau membandingkan kebudayaan setiap peserta didik karena mereka memiliki latar belakang budaya yang berbeda sehingga guru harus bisa memfasilitasi peserta didiknya. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan bahan ajar yang berasal dari berbagai budaya, dan mendorong diskusi terbuka tentang isu-isu budaya yang ada di daerah setempat atau budaya peserta didik

4. Uraikan secara sistematis sintak dari pendekatan *Culturally Responsive Teaching*!

Jawaban :

Sintak/ langkah-langkah guru dalam menerapkan model pembelajaran CRT yaitu sebagai berikut :

- a. Identitas Diri, dalam sintaks ini guru dapat mengembangkan identitas diri peserta didik dalam perbedaan latar belakang budaya. Dalam kegiatan ini, guru menyampaikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan konten budaya setempat atau budaya peserta didik. Guru melakukan apersepsi, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Guru membuat kelompok belajar, dengan anggota kelompok yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.
- b. Pemahaman budaya, sintaks ini terdapat pada kegiatan inti, dalam langkah ini kegiatan melibatkan peserta didik secara langsung dalam pemahaman budaya dan konstruksi pengetahuan melalui penayangan video yang berkaitan dengan budaya setempat. Guru



memberikan contoh budaya yang ada di daerah sekitar, dan guru menyampaikan pembelajaran yang dikaitkan dengan konten budaya peserta didik.

- c. Kolaborasi, dalam langkah ini peserta didik berkolaborasi atau bekerjasama dengan anggota kelompok untuk membahas konsep tentang budaya. Pada kegiatan ini biasanya berdiskusi dengan anggota kelompok tanpa membedakan latar belakang budaya, dan berdiskusi membahas materi yang sedang dipelajari dan dikaitkan dengan budaya yang ada.
- d. Berpikir kritis yaitu kegiatan refleksi yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan anggota kelompok lain sehingga muncul perpektif yang berbeda-beda dengan anggota kelompok lain. Dan dalam langkah ini mencerminkan nilai-nilai dan pemahaman budaya peserta didik.
- e. Transformative construction yaitu peserta didik terlibat dalam perubahan nilai-nilai dan pemahaman mereka dengan menyajikannya melalui sebuah proyek.

5. Uraikan Kelebihan dan kelemahan dari pendekatan *Culturally Responsive Teaching*!

Jawaban :

Pendekatan CRT memiliki kelemahan dan kelebihan, yaitu sebagai berikut :

Kelebihan pendekatan CRT antara lain :

- 1) Pada pendekatan ini guru mengakui dan menghargai keberagaman budaya yang ada di dalam kelas, sehingga peserta didik merasa dihaargai dan diakui sebagai individu dengan latar belakang budaya yang berbeda.
- 2) Mengajarkan peserta didik untuk mengetahui dan mencintai warisan budaya mereka sendiri serta menghargai budaya orang lain.
- 3) Pendekatan CRT ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menghargai keberagaman budaya, memahami kebudayaannya sendiri dan kebudayaan orang lain.
- 4) Pendekatan yang dapat melestarikan kebudayaan daerah, dengan mengedepankan budaya yang tidak membeda-bedakan.

Kelemahan pendekatan CRT yaitu sebagai berikut :

- 1) Sulit diterapkan, dalam implementasi CRT memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang khusus, yang mungkin sulit diterapkan secara konsisten di seluruh kelas dan lingkungan pendidikan.
- 2) Tidak efektif tanpa dukungan yang tepat, karena tanpa dukungan yang tepat dari pihak sekolah, termasuk pengembangan kurikulum yang mendukung keberagaman dan dukungan dari administrasi sekolah pendekatan ini tidak efektif jika dilaksanakan.
- 3) Memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai hasil belajar yang baik, dalam mengimplementasi pendekatan CRT ini, mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

6. Mengapa harus menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* untuk melaksanakan pembelajaran pada peserta didik Sekolah Dasar!

Jawaban :

Pendekatan CRT harus dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena dapat memberi banyak manfaat baik guru, peserta didik, dan sekolah. Pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* ini merupakan suatu cara komprehensif untuk membekali guru dalam mengajar peserta didik di lingkungan yang berlatar belakang budaya yang berbeda-beda serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan tanggap budaya seorang guru dalam setiap muatan pembelajaran mengupayakan terhadap lingkungan pembelajarannya. Adapun manfaatnya yaitu dengan pendekatan CRT peserta didik akan lebih mengenal dekat dengan budayanya mereka sendiri dan menghargai kebudayaan teman lainnya. Meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan pendekatan CRT guru dapat mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna dengan memperhatikan keragaman budaya peserta didik. Hal tersebut, dengan penggunaan pendekatan CRT pada pembelajaran di sekolah dasar dapat membantu peserta didik untuk meraih hasil yang lebih baik, menghargai keragaman budaya, dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

7. Jelaskan hubungan antara karakteristik materi dan konteks budaya peserta didik di Sekolah Dasar!

Jawaban :

Hubungan antara karakteristik dan konteks budaya peserta didik di sekolah dasar memiliki hubungan yang sangat penting dalam pembelajaran. Dalam hal ini kita membahas mengenai karakteristik materi yang meliputi topik, metode, strategi, dan sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam konteks budaya peserta didik di sekolah dasar, karakteristik materi harus dipertimbangkan dengan cermat untuk memastikan bahwa materi pembelajaran relevan dan bermakna bagi peserta didik. Misalnya, di dalam kelas terdapat peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Maka guru harus menyampaikan materi pembelajaran yang bisa mencakup semua kebudayaan yang di miliki peserta didik di kelas tersebut.

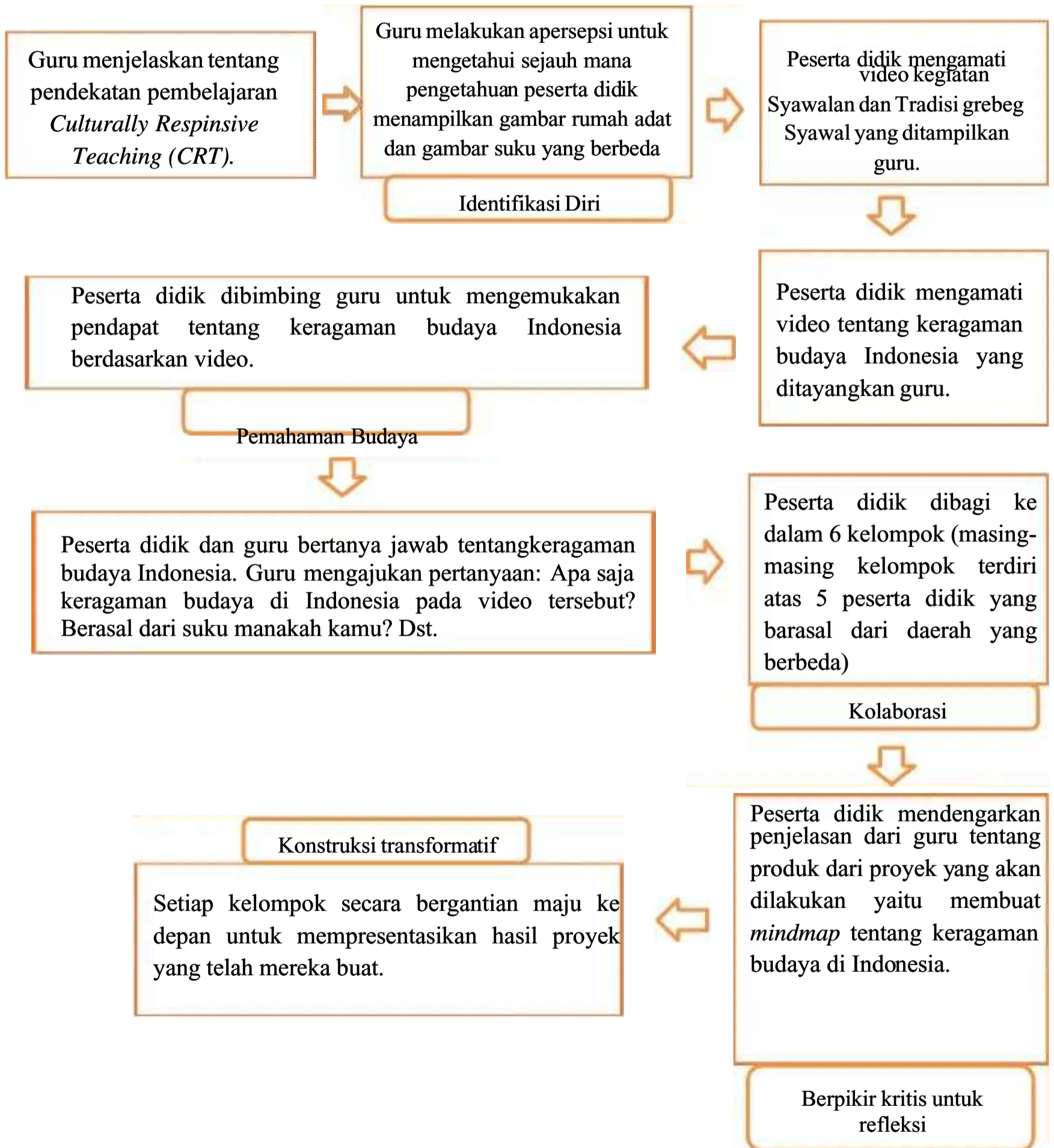
Selain itu, strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan konteks budaya peserta didik. Konteks budaya juga dapat mempengaruhi sumber daya yang tersedia untuk pembelajaran di kelas. Dengan demikian, guru harus mempertimbangkan karakteristik materi dan konteks budaya peserta didik di sekolah dasar, untuk merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya yang ada.



8. Buatlah Alur matriks salah satu budaya dengan konsep pelajaran tertentu!

Jawaban :

Berikut ini alur matrik pada mata pelajaran IPAS kelas IV yang dikaitkan dengan budaya di Jawa Tengah, Bab “Indonesiaku Kaya Budaya”, Topik “Kekayaan Budaya Indonesia”





9. Mengapa perlu mengembangkan rencana pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* untuk peserta didik Sekolah dasar!

Jawaban :

Pendekatan CRT harus dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena dapat memberi banyak manfaat baik guru, peserta didik, dan sekolah. Pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* ini merupakan suatu cara komprehensif untuk membekali guru dalam mengajar peserta didik di lingkungan yang berlatar belakang budaya yang berbeda-beda serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan tanggap budaya seorang guru dalam setiap muatan pembelajaran mengupayakan terhadap lingkungan pembelajarannya. Adapun manfaatnya yaitu dengan pendekatan CRT peserta didik akan lebih mengenal dekat dengan budayanya mereka sendiri dan menghargai kebudayaan teman lainnya. Meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan pendekatan CRT guru dapat mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna dengan memperhatikan keragaman budaya peserta didik. Hal tersebut, dengan penggunaan pendekatan CRT pada pembelajaran di sekolah dasar dapat membantu peserta didik untuk meraih hasil yang lebih baik, menghargai keragaman budaya, dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

10. Buatlah perencanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peserta didik Sekolah Dasar dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*!

Jawaban :

Berikut saya lampirkan Link Perangkat Pembelajaran menggunakan Pendekatan CRT Kelas 6 Tema 5 (Wirausaha) Sub tema 3 (Ayo Belajar Berwirausaha) Pembelajaran ke-4 :

[https://drive.google.com/file/d/1jlSsSn-L9cRTajqfrXpovpbCLcoBfrH\\_/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1jlSsSn-L9cRTajqfrXpovpbCLcoBfrH_/view?usp=sharing)

Atau :

